

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 1) Bangunan yang digunakan dalam proses pengolahan air minum adalah saluran pembawa, *screen*, bak prasedimentasi, bak aerasi, bak netralisasi, bak koagulasi, bak flokulasi, bak sedimentasi, bak filtrasi, desinfeksi dan reservoir
- 2) Setelah melalui proses pengolahan, air baku akan mengalami penurunan kadar pencemarnya. Data influent dan effluent karakteristik air tersedia dalam tabel 5.1.

Tabel 5.1 Parameter Air Baku

NO	PARAMETER	SATUAN	INFLUENT	EFFLUENT	BAKU MUTU
1.	Zat Organik	mg/liter	25	2,25	10
2.	pH	-	4	7	6 – 9
3.	DO	mg/liter	1	4	4
4.	Kekeruhan	NTU	60	0,04	5
5.	TSS	mg/liter	150	1,62	0
6.	e-Coli	Jml/100 ml	596.500	0	0
7.	BOD	mg/lt	25	0,48	0
8.	Sisa Klor	mg/lt	20	1	2
9.	COD	mg/lt	200	1,92	0

Dari hasil yang diperoleh, maka parameter mengalami penurunan dan telah memenuhi kualitas air buangan dengan *effluent* berdasarkan baku mutu air buangan yang diizinkan menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 492 Tahun 2010.

5.2 Saran

1. Dalam perencanaan bangunan pengolahan air minum seharusnya memperhatikan karakteristik air limbah dan besar debit air yang akan diolah sehingga bangunan yang akan dibuat mampu menurunkan beban pencemar secara optimal.
2. Perlu adanya perencanaan beberapa tahun ke depan untuk mengantisipasi pengembangan industri yang akan mempengaruhi kapasitas bangunan pengolahan air buangan.
3. Pemilihan pengolahan biologi atau kimia yang lebih efektif agar didapatkan hasil seefisien mungkin.